

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan diri dengan seluruh potensi yang dimilikinya serta mengembangkan kepribadian untuk mempersiapkan diri di masa yang akan datang. Pendidikan berlangsung selama seumur hidup untuk terus mengembangkan diri serta mampu beradaptasi dengan lingkungan keberadaannya. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan tidak selalu identik dengan sekolah melainkan pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat peserta didik menempatkan dirinya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Peserta didik sebagai makhluk individu yang berkarakter akan selalu berusaha melakukan hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama lingkungan, bangsa, dan negara dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran emosi, dan perasaannya. Sebagai makhluk sosial sudah semestinya peserta didik berinteraksi dengan orang lain, dari interaksi itulah dapat terwujud pola hidup, karakter dan watak pada

seseorang, karena ucapan dan tindakan seseorang akan mempengaruhi perilaku orang lain.

Sekolah menjadi lembaga pendidikan sebagai media berbenah diri dan membentuk nalar berfikir yang kuat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai luhur. Menciptakan kebiasaan bermoral dalam membentuk karakter peserta didik dalam lingkungan sekolah sehingga peserta didik memiliki moralitas yang baik atau karakter yang terpuji. Di sekolah anak mengalami perubahan tingkah laku dalam diri anak sesuai dengan nilai-nilai yang dilaksanakan dalam proses pendidikan. Bahkan, sekolah dapat disebut sebagai lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga yang berperan dalam pendidikan karakter pada seorang peserta didik. Dalam hal ini guru merupakan salah satu komponen penting demi terselenggaranya pendidikan karakter dalam membentuk peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, profesional, berwawasan luas dan berkarakter dengan mengembangkan kurikulum berbasis karakter.

Pengembangan karakter semestinya dapat dicapai melalui pengembangan dan pengimplementasian kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan materi pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pembelajaran kurikulum 2013 ditekankan dengan pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik yang direncanakan. Pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum berarti memadukan, memasukkan, dan menerapkan nilai-nilai yang diyakini baik dan benar demi membentuk, mengembangkan, dan membina tabiat atau kepribadian peserta didik

sesuai jati diri bangsa tatkala kegiatan pembelajaran berlangsung. Satu hal yang menjadi sebab pentingnya kurikulum dalam pendidikan karakter yaitu, dengan kurikulum maka kegiatan pendidikan karakter akan terarah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan karakter sudah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional sejak tahun 2010 dimana nilai-nilai pendidikan karakter diterapkan untuk semua jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai karakter dalam dirinya kemudian akan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya. Pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang salah dan mana yang benar, tetapi lebih mengusahakan kepada menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

Pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter dapat direncanakan dan diintegrasikan dalam pokok bahasan dan setiap mata pelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penerapan nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam setiap mata pelajaran sehingga peserta didik tidak hanya diajarkan pada aspek kognitif saja melainkan mengarah pada pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki potensi untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran adalah Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS). IPS dapat dijadikan sebagai media strategis untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Selain mengajarkan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial pelaksanaan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran IPS perlu dirancang sedemikian rupa mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan bisa optimal diserap oleh peserta didik apabila guru telah merancang proses pembelajaran berupa RPP secara baik dengan mengintegrasikan nilai karakter dalam setiap proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus selektif memilih nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan materi IPS yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

SMP Dharma Pancasila merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Medan Selayang yang menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2016/2017. Kurikulum 2013 yang diterapkan mengacu pada pembentukan peserta didik yang berwawasan dan berkarakter. Visi misi SMP Dharma Pancasila, Visi : “terwujudnya warga sekolah yang beriman, berkarakter, berprestasi, dan berwawasan lingkungan”. Misi : (1) meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) menerapkan pendidikan karakter pada setiap program kegiatan sekolah, (3) meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, (4) menjalin kerjasama warga sekolah dengan masyarakat, (5) menumbuhkembangkan kepedulian warga sekolah terhadap wawasan lingkungan.

Berdasarkan misi poin kedua mengharuskan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap program kegiatan sekolah secara terstruktur dan nyata terutama dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mampu menerapkan

nilai-nilai pendidikan karakter di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Begitu pula dengan guru IPS yang diharuskan menerapkan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran terutama pada materi Letak dan Luas Indonesia yang terjabar dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Walau demikian guru masih mengalami kesulitan dalam pemilihan nilai-nilai pendidikan karakter yang tepat untuk ditanamkan pada peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga implementasi nilai-nilai pendidikan karakter belum terlaksana secara optimal, terdapat peserta didik yang tidak membawa buku saat belajar, tidak hadir tepat waktu, mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, bahkan mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian peneliti akan melihat penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi dalam RRP dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran IPS Materi Letak dan Luas Indonesia di kelas VII SMP Dharma Pancasila Medan Kecamatan Medan Selayang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah : (1) Peran guru dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter, (2) Kesulitan guru dalam pemilihan nilai-nilai pendidikan karakter yang tepat untuk ditanamkan pada peserta didik dalam proses pembelajaran, (3) rendahnya nilai karakter siswa, (4) implementasi nilai karakter pembelajaran IPS belum terlaksana secara optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi di atas maka peneliti membatasi masalah mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada materi letak dan luas Indonesia di kelas VII semester ganjil di SMP Dharma Pancasila Medan Kecamatan Medan Selayang T.A 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada materi letak dan luas Indonesia di kelas VII semester ganjil di SMP Dharma Pancasila Medan Kecamatan Medan Selayang T.A 2019/2020.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada materi letak dan luas Indonesia di kelas VII semester ganjil di SMP Dharma Pancasila Medan Kecamatan Medan Selayang T.A 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti: menambah wawasan ilmu pengetahuan, sumbangan pemikiran dan pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam pembelajaran di SMP Dharma Pancasila Medan, serta bekal bagi peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang harus memperhatikan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru: memberikan gambaran terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru sehingga dapat diketahui mengenai terlaksana atau tidaknya nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS sehingga guru dapat melaksanakan refleksi dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru itu sendiri.
3. Bagi sekolah : memberikan masukan yang baik khususnya SMP Dharma Pancasila Medan Kecamatan Medan Selayang dalam rangka pelaksanaan pembelajaran yang harus memperhatikan pendidikan karakter di dalamnya.

